

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan asing, kepemilikan institusional, keahlian dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan olah data terhadap 25 perusahaan LQ45 periode 2019-2021 yang memenuhi kriteria penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Kepemilikan asing dengan persentase yang tinggi dalam perusahaan tidak dapat memberikan *pressure* terhadap manajemen dan tidak fokus untuk memberikan motivasi bagi manajemen untuk mengungkapkan *sustainability report* dalam rangka memperoleh legitimasi dari *stakeholders*.
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Kepemilikan institusional yang tinggi dalam struktur kepemilikan belum menjadi faktor pendorong bagi manajemen untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* dalam rangka memperoleh legitimasi dari *stakeholders* karena masih memprioritaskan faktor keuangan seperti laba perusahaan.
3. Keahlian dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Keahlian keuangan yang dimiliki oleh dewan komisaris berperan efektif dalam terwujudnya tata kelola perusahaan yang efektif sehingga mendorong adanya pengungkapan *sustainability report* dalam rangka memperoleh legitimasi dari *stakeholders*.
4. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Vitalnya posisi dewan direksi sebagai manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mementingkan kepentingan *principle*, namun dalam hal ini kepentingan

principle yang diprioritaskan oleh dewan direksi adalah kepentingan yang masih bersifat keuangan.

5. Ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Komite audit terbukti efektif dan menjadi faktor penting dalam hal pengawasan dan pengendalian perusahaan sehingga dapat memotivasi manajemen untuk mengungkapkan *sustainability report* perusahaan dalam rangka memperoleh legitimasi dari *stakeholders*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik pada penelitian ini, berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Saran peneliti yaitu:

1. Peneliti selanjutnya sebaliknya menggunakan populasi saham terbaik di bursa efek Indonesia dengan jumlah populasi indeks yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian.
2. Bagi investor agar lebih memperhatikan perusahaan yang akan diinvestasikan dan investor sebagiknya memberikan *pressure* terhadap manajemen untuk dapat melakukan dan mengungkapkan *sustainability report*.
3. Bagi pemerintah sebaiknya dapat menerapkan sanksi yang tegas agar menimbulkan efek jera bagi perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan *sustainability report* yang berlaku